

LAPORAN KINERJA 2022



**BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH
KABUPATEN GOWA**

KATA PENGANTAR

Assalamu Alaikum Wr.Wb.

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT, atas selesainya Laporan Kinerja ini disusun. Laporan Kinerja adalah bagian dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, yang merupakan bentuk pertanggungjawaban dari hasil pelaksanaan tugas dan fungsi Organisasi Perangkat Daerah (OPD) atas penggunaan anggaran sesuai dengan Program, Kegiatan/Subkegiatan dan target/sasaran kinerja yang telah ditetapkan untuk kurun waktu 1 (satu) tahun.

Perencanaan strategis Pemerintah Kabupaten Gowa tertuang di dalam Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Gowa Tahun 2021-2026. Dalam sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang diatur dengan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014, Laporan Kinerja Tahun 2022 merupakan pertanggungjawaban tahun pertama dalam periode RPJMD tersebut.

Sistematika dan penulisan laporan kinerja ini berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja yang diukur berdasarkan indikator, sasaran strategis dan target kinerja yang sudah ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja Kabupaten Gowa Tahun 2022 yang merupakan penjabaran dari target Kinerja RPJMD tahun pertama dan RKPD Kabupaten Gowa tahun 2022.

Semoga Laporan Kinerja ini dapat menjadi sarana informasi dan evaluasi kepada pihak eksternal dan internal Balitbangda Kabupaten Gowa agar dapat meningkatkan kinerja di masa depan yang lebih produktif, profesional, efisien dan efektif.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Sungguminasa, 11 Januari 2023
Kepala Balitbangda Kabupaten Gowa,



H. ABDUL SALAM, S.Sos.

Pangkat: Pembina Utama Muda

NIP. : 19630409 198612 1 001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	lii
DAFTAR GAMBAR	lv
BAB. I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Gambaran Umum Organisasi.....	1
C. Isu-Isu Strategis.....	7
D. Strategis organisasi	8
E. Sistematika Penulisan	8
BAB. II PERENCANAAN KINERJA	10
A. Tujuan dan Sasaran	10
B. Strategi dan Arah Kebijakan	11
C. Indikator Kinerja Utama (IKU)	12
D. Perjanjian Kinerja	13
E. Standar Penilaian Kinerja	13
BAB. III AKUNTABILITAS KINERJA	15
A. Capaian Kinerja Organisasi	15
B. Realisasi Anggaran	21
BAB. IV PENUTUP	23
A. Kesimpulan Capaian Organisasi.....	23
B. Langkah Perbaikan Kinerja.....	23

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Komposisi SDM Berdasarkan gender	6
Tabel 1.2	Komposisi PNS Menurut Jenjang Pendidikan	6
Tabel 1.3	Komposisi PNS menurut jenjang Esalon	7
Tabel 2.1	Matriks Tujuan dan Sasaran Restra Tahun 2021-2026	11
Tabel 2.2	Indikator Kinerja Utama Balitbangda	12
Tabel 2.3	Sasaran Indikator dan Target	13
Tabel 2.4	Standar Penilaian Kinerja	14
Tabel 3.1	Target dan Realisasi Kinerja	15
Tabel 3.2	Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2021-2022	16
Tabel 3.3	Realisasi Kinerja yang Mengacu Pada target Jangka Menengah Restra	17
Tabel 3.4	Realisasi Kinerja dengan Mengacu pada standar Pelayanan Minimal (SPM)/Standar Nasional Lainnya	17
Tabel 3.5	Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya (Anggaran)	19
Tabel 3.6	Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Perjanjian Kinerja Tahun 2022	20
Tabel 3.7	Realisasi Anggaran Balitbangda Tahun 2022	22

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Struktur Organisasi Balitbangda Kab. Gowa	4
------------	---	---

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Penyelenggaraan pemerintahan yang baik merupakan Prasyarat bagi setiap pemerintah dalam mewujudkan aspirasi masyarakat dan mencapai tujuan serta cita - cita bangsa dan negara. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggung jawaban yang tepat, jelas dan nyata, sehingga penyelenggaraan pemerintahan dan pelaksanaan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna dan bertanggung jawab (*akuntabel*).

Berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviuw atas Laporan Kinerja, maka terhadap pelaporan yang menyangkut Kinerja Instansi Pemerintah disusunlah Laporan Kinerja (LKj) Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Gowa tahun 2022.

Berdasarkan ketentuan tersebut di atas, maka Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Gowa berkewajiban mempertanggungjawabkan semua kegiatan/subkegiatan yang telah dilaksanakan. Pertanggungjawaban tersebut digambarkan dalam Laporan Kinerja (LKj) Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Gowa tahun 2022. Hal penting dari latar belakang penyusunan LKj Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Gowa tahun 2022, selain memenuhi tuntutan akuntabilitas, terdapat pula adanya keinginan yang kuat dari Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Gowa untuk mewujudkan keseimbangan antara akuntabilitas, partisipasi dan transparansi yang merupakan pilar perwujudan tata kelola pemerintahan yang baik.

B. GAMBARAN UMUM ORGANISASI

Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Gowa dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Gowa Nomor 11 Tahun 2016, tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah. Adapun tugas pokok Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Gowa adalah membantu Bupati melaksanakan fungsi penunjang urusan pemerintahan di bidang penelitian dan pengembangan yang menjadi kewenangan daerah.

Dalam melaksanakan tugas tersebut, Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Gowa menyelenggarakan fungsi:

1. Perumusan kebijakan penyelenggaraan fungsi penunjang urusan pemerintahan bidang penelitian dan pengembangandaerah;
2. Pelaksanaan kebijakan fungsi penunjang urusan pemerintahan bidang penelitian dan pengembangan daerah;
3. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas dukungan fungsi penunjang urusan pemerintahan bidang penelitian dan pengembangan daerah;
4. Pembinaan teknis penyelenggaraan fungsi penunjang urusan pemerintahan bidang penelitian dan pengembangan;
5. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Berdasarkan tugas dan fungsi tersebut di atas, maka peranan Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Gowa tidak hanya terbatas melaksanakan kegiatan penelitian dan pengembangan saja, tetapi juga turut berperan serta dalam mengimplementasikan hasil- hasil penelitian dengan memberikan rekomendasi untuk rumusan kebijakan pada pembangunan daerah.

Tugas **Kepala Badan** yaitu: membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan bidang pengembangan dan penelitian berdasarkan kewenangan dan tugas pembantuan yang ditugaskan Kepala Daerah sesuai peraturan perundang-undangan dan pedoman yang berlaku untuk kelancaran tugas.

Kepala Badan menyelenggarakan fungsi:

- a. Perumusan kebijakan teknis bidang penelitian dan pengembangan;
- b. Pelaksanaan tugas dukungan teknis bidang penelitian dan pengembangan;
- c. Pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas dukungan teknis bidang penelitian dan pengembangan;
- d. Pembinaan teknis penyelenggaraan fungsi penunjang bidang penelitian dan pengembangan;
- e. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait tugas dan fungsinya.

Tugas **Sekretaris** yaitu: membantu Kepala Badan dalam melaksanakan koordinasi kegiatan, memberikan pelayanan teknis dan administrasi penyusunan program, pelaporan, umum, kepegawaian, hukum dan keuangan dalam lingkungan badan.

Sekretaris menyelenggarakan fungsi:

- a. Pengoordinasian pelaksanaan tugas dalam lingkungan badan;
- b. Pengoordinasian penyusunan program dan pelaporan;

- c. Pengoordinasian urusan umum dan kepegawaian;
- d. Pengoordinasian pengelolaan administrasi keuangan;
- e. Pelaksanaan tugas kedinasan lain sesuai bidang tugasnya.

Tugas Kepala **Bidang Ekonomi dan Pembangunan** yaitu: membantu Kepala Badan dalam mengoordinasikan, merumuskan dan melaksanakan kebijakan teknis fungsi penunjang penelitian dan pengembangan bidang ekonomi dan pembangunan.

Kepala bidang ekonomi dan pembangunan mempunyai fungsi:

- a. Perumusan kebijakan teknis fungsi penunjang penelitian dan pengembangan bidang ekonomi dan pembangunan;
- b. Pelaksanaan kebijakan teknis fungsi penunjang penelitian dan pengembangan bidang ekonomi dan pembangunan;
- c. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan fungsi penunjang penelitian dan pengembangan bidang ekonomi dan pembangunan;
- d. Pelaksanaan administrasi bidang ekonomi dan pembangunan;
- e. Pelaksanaan tugas kedinasan lain sesuai bidang tugasnya.

Tugas Kepala **Bidang Sosial dan Pemerintahan** yaitu: membantu Kepala Badan dalam mengoordinasikan, merumuskan dan melaksanakan kebijakan teknis fungsi penunjang penelitian dan pengembangan bidang sosial dan pemerintahan.

Kepala bidang sosial dan pemerintahan mempunyai fungsi:

- a. Perumusan kebijakan teknis fungsi penunjang penelitian dan pengembangan bidang sosial dan pemerintahan;
- b. Pelaksanaan kebijakan teknis fungsi penunjang penelitian dan pengembangan bidang sosial dan pemerintahan;
- c. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan fungsi penunjang penelitian dan pengembangan bidang sosial dan pemerintahan;
- d. Pelaksanaan administrasi bidang sosial dan pemerintahan;
- e. Pelaksanaan tugas kedinasan lain sesuai bidang tugasnya.

Tugas Kepala **Bidang Inovasi dan Teknologi** yaitu: membantu Kepala Badan dalam mengoordinasikan, merumuskan dan melaksanakan kebijakan teknis fungsi penunjang penelitian dan pengembangan bidang inovasi dan teknologi.

Kepala bidang inovasi dan teknologi mempunyai fungsi:

- a. Perumusan kebijakan teknis fungsi penunjang penelitian dan pengembangan bidang inovasi dan teknologi;
- b. Pelaksanaan kebijakan teknis fungsi penunjang penelitian dan pengembangan bidang inovasi dan teknologi;

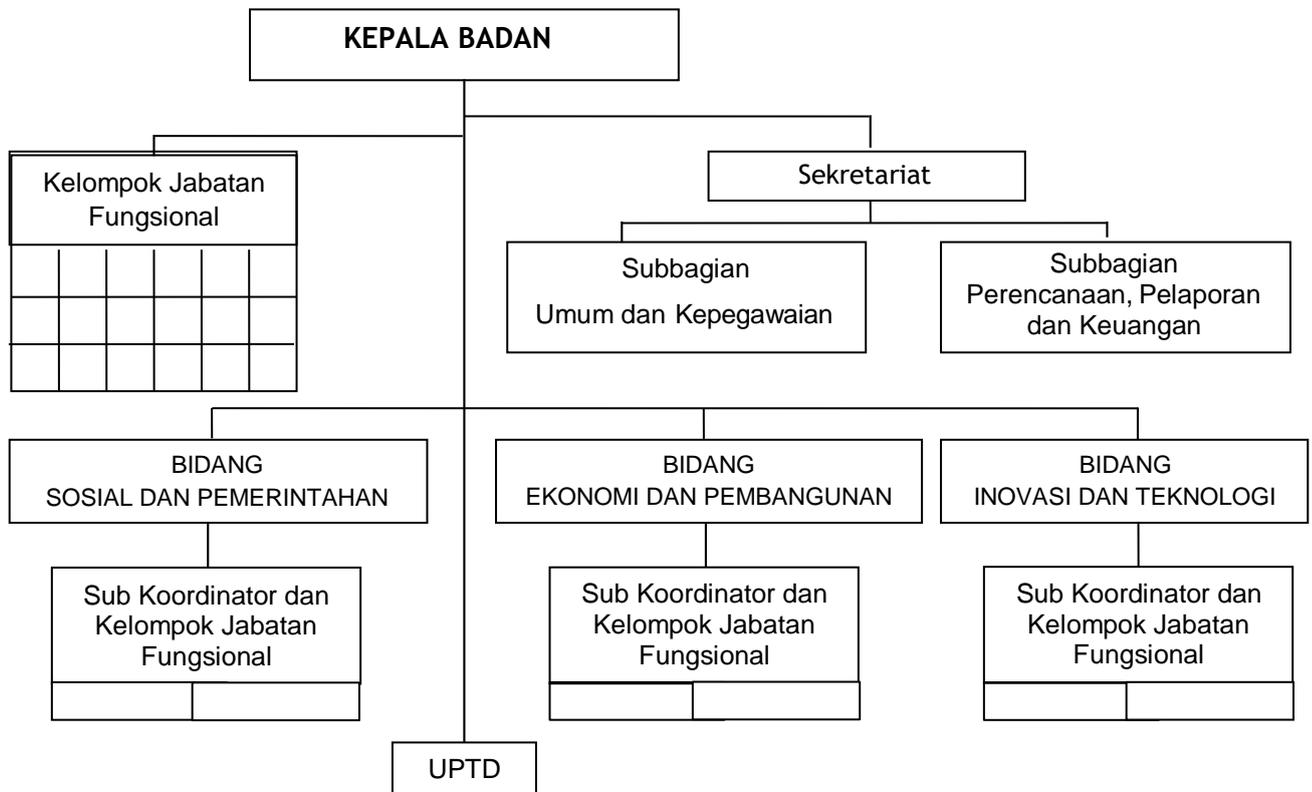
- c. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan fungsi penunjang penelitian dan pengembangan bidang inovasi dan teknologi;
- d. Pelaksanaan administrasi bidang inovasi dan teknologi;
- e. Pelaksanaan tugas kedinasan lain sesuai bidang tugasnya.

1. Struktur Organisasi Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah

Berdasarkan Peraturan Bupati Gowa Nomor 98 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Struktur Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Gowa. Adapun bagan struktur organisasi tersebut dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

Gambar 1.1.

STRUKTUR ORGANISASI BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH



Dari struktur organisasi tersebut di atas maka jabatan esalon yang ada terdiri dari satu Esalon dua A, dan empat Jabatan Esalon tiga, yang terbagi lagi menjadi satu Esalon Tiga A (Sekretaris) dan tiga Esalon Tiga B (Bidang-Bidang). kemudian Jabatan Esalon empat A terdiri dari dua (Subbagian). Selain dari itu juga ada jabatan Fungsional.

Untuk Pejabat Esalon IV/a sejak 31 Desember 2021 secara defakto Esalon IV/a jumlahnya berubah dari 8 (delapan) berubah menjadi 2 (dua) karena jabatan structural Esalon IV/a yang berada dibawah Bidang, para Pejabatnya dilantik dalam Jabatan Fungsional Peneliti (pelaksanaan amanah Permen PANRB Nomor 17 Tahun 2021 tentang Penyetaraan Jabatan Administrasi ke Jabatan Fungsional).

2. Komposisi Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia merupakan unsur utama dalam organisasi. Untuk menjalankan tugas dan fungsinya, saat ini Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Gowa didukung oleh 17 orang PNS yang terdiri dari 9 orang laki-laki dan 8 orang perempuan serta 3 orang staf Non-ASN yang terdiri dari 1 orang laki-laki dan 2 orang perempuan, dari berbagai latar belakang pendidikan dan tingkat kepangkatan.

Tabel 1.1.
Komposisi SDM Balitbangda Kabupaten Gowa
Berdasarkan Gender Tahun 2022
Per 31 Desember 2022

No	Uraian	Jenis Kelamin	
		Laki-laki	Perempuan
1.	Kepala Balitbangda	1	-
2.	Sekretariat	2	4
3.	Bidang Ekonomi dan Pembangunan	2	2
4.	Bidang Sosial dan Pemerintahan	2	1
5.	Bidang Inovasi dan Teknologi	2	1
Jumlah		9	8
Persentase (%)		52,94 %	47,06 %

3. Komposisi PNS Menurut Jenjang Pendidikan

Komposisi PNS menurut jenjang pendidikan pada Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Gowa terdiri atas: tingkat pendidikan SMA dan Diploma tidak ada, Strata satu (S1) sebanyak 10 orang dan Strata Dua (S2) sebanyak 7 orang. Komposisi PNS menurut jenjang pendidikan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1.2.
Komposisi PNS menurut Jenjang Pendidikan

No	Uraian	Tingkat Pendidikan					Jumlah
		S3	S2	S1	D3	SMA	
1.	Kepala Balitbangda	-	-	1	-	-	1
2.	Sekretariat	-	2	4	-	-	6
3.	Bidang Ekonomi dan Pembangunan	-	2	2	-	-	4
4.	Bidang Sosial dan Pemerintahan	-	1	2	-	-	3
5.	Bidang Inovasi dan Teknologi	-	2	1	-	-	3
Jumlah		-	7	10	-	-	17
Persentase (%)		-	41,18	58,82	-	-	100

4. Komposisi PNS Menurut Jenjang Eselon

Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Gowa terdiri atas 15 orang pegawai yang terdiri atas 1 (satu) orang eselon II, 4 (empat) orang eselon III, 8 (delapan) orang eselon IV dan 3 orang staf. Komposisi PNS menurut jenjang eselon dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.3.
Komposisi Jabatan Menurut Jenjang Eselon

No	Uraian	Eselon				Staf	Jumlah
		II	III	IV	Fungsional		
1.	Kepala Balitbangda	1					1
2.	Sekretariat		1	2	-	3	6
3.	Bidang Ekonomi dan Pembangunan		1	-	2	1	4
4.	Bidang Sosial dan Pemerintahan		1	-	2		3
5.	Bidang Inovasi dan Teknologi		1	-	2		3
Jumlah		1	4	2	6	4	17
Persentase (%)		5,88	23,53	11,76	35,30	23,53	100

C. ISU-ISU STRATEGIS

Isu Strategis adalah kondisi atau hal yang harus diperhatikan atau dikedepankan dalam perencanaan pembangunan Daerah karena dampaknya yang signifikan bagi Daerah dengan karakteristik bersifat penting, mendasar, mendesak, berjangka menengah/ panjang, dan menentukan pencapaian tujuan penyelenggaraan pemerintahan Daerah di masa yang akan datang.

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah tidak terlepas dari berbagai kendala dan hambatan teknis yang merupakan isu-isu strategis yang perlu segera diatasi melalui berbagai pendekatan strategis agar mampu memecahkan setiap permasalahan. Isu-isu yang strategis yang dihadapi Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah di antaranya adalah :

1. Kinerja kegiatan penelitian dan pengembangan sangat ditentukan oleh ketersediaan Sumber Daya Manusia (SDM), sarana dan prasarana yang memadai. Pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengembangan yang idealnya dilaksanakan oleh pejabat fungsional peneliti, namun pada Balitbangda Kabupaten Gowa belum memiliki pejabat fungsional peneliti.
2. Anggaran penelitian dan pengembangan yang dialokasikan untuk Balitbangda Kabupaten Gowa belum memadai.
3. Belum optimalnya pemanfaatan kerjasama, baik antar pemerintah daerah dengan pihak perguruan tinggi maupun pemerintah daerah dengan pihak swasta dan masyarakat serta lembaga litbang lainnya;
4. Masih rendahnya rencana implementasi kelitbangan. Hal tersebut ditandai dengan kurangnya penyampaian kebutuhan akan hasil penelitian/kajian;

5. Masih kurangnya data dan informasi sebagai data pendukung kelitbangan;
6. Minimnya fasilitasi dalam penerapan inovasi daerah;
7. Belum adanya inovasi kelitbangan yang diterapkan daerah;
8. Minimnya kegiatan penelitian dalam pengembangan inovas.

Berdasarkan analisa isu strategis, maka ditetapkan tujuan dan sasaran Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah selama 5 tahun ke depan sebagaimana tercantum dalam Rencana Strategis Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Tahun 2021-2026 sebagai upaya ikut serta mewujudkan visi dan misi Kabupaten Gowa.

D. STRATEGI ORGANISASI

Strategi merupakan kebijakan, kegiatan, dan program, keputusan dan pemanfaatan sumber daya dalam upaya memecahkan permasalahan-permasalahan yang berorientasi pada pencapaian tujuan organisasi.

Oleh karena itu, peningkatan kinerja Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah berkaitan dengan bagaimana ketersediaan sumber daya dan strategi pelaksanaan kegiatan pemerintahan di bidang penelitian dan pengembangan daerah sehingga semua permasalahan-permasalahan yang timbul bisa segera diatasi.

Usaha yang dilakukan Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah dalam meningkatkan kinerja di bidang penelitian dan pengembangan, dilakukan dari berbagai aspek yang memberikan pengaruh signifikan terhadap kinerja organisasi. Pada Aspek internal, Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah melakukan pengembangan kompetensi sumber daya aparatur, penyediaan sarana dan prasarana pendukung pencapaian kinerja seperti perangkat computer dalam hal pengolahan data . Selain itu, data dan informasi berkaitan dengan penelitian dan pengembangan telah tersedia. Dan hal yang paling penting adalah pembinaan budaya organisasi ke arah birokrasi yang profesional. Kedua, pada aspek proses, Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala untuk memastikan bahwa semua pelaksanaan kegiatan telah sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

E. SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan laporan Kinerja Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Tahun Anggaran 2022 ini disusun berdasarkan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, dengan sistematika sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan, mengemukakan: latar belakang, gambaran Umum Organisasi, Maksud dan Tujuan LKjIP 2022, dan Sistematika Penulisan.

Bab II Perencanaan Kinerja yang mengemukakan: Tujuan dan Sasaran, Strategi dan Arah Kebijakan, Indikator Kinerja Utama (IKU), Perjanjian Kinerja, Standar Penilaian Kinerja.

Bab III Akuntabilitas Kinerja, yang mengemukakan: Capaian Kinerja Organisasi dan Realisasi Anggaran.

Bab IV Penutup, mengemukakan Kesimpulan Capaian Organisasi dan Langkah Perbaikan Kinerja.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

Perencanaan Kinerja merupakan proses penyusunan hasil kerja (*outcome*) dari pelaksanaan program dan kegiatan dalam Renstra Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah, Rencana kinerja menggambarkan program dan kegiatan tahunan yang akan dilaksanakan oleh instansi pemerintah dan indikator kinerja beserta target-targetnya berdasarkan program, kebijakan, dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Renstra.

Renstra Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Tahun 2021-2026 memuat tujuan, sasaran, strategi, arah kebijakan beserta indikator untuk mengukur keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan program kegiatan sebagai perwujudan akuntabilitas pelaksanaan fungsi-fungsi pemerintahan.

A. Tujuan dan Sasaran

Perumusan tujuan dan sasaran pada Rencana Strategis Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Tahun 2021 – 2026 mengacu pada Misi ke 4 (empat), tujuan dan sasaran yang ada pada RPJMD Kabupaten Gowa tahun 2021–2026 yaitu:

Tujuan: mewujudkan tata kelola pemerintahan bersih dan akuntabel yang melayani efektif dan efisien,

Sasaran : meningkatnya kualitas pelayanan publik.

Berdasarkan tujuan dan sasaran RPJMD di atas, Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah sebagai perangkat daerah yang bertanggung jawab di bidang urusan penelitian dan pengembangan menetapkan tujuan dan sasaran organisasi dalam upaya mendukung capaian kinerja RPJMD Kabupaten Gowa 2021-2026. Tujuan dan Sasaran Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah di antaranya adalah :

Tabel 2.1.
Matriks Tujuan dan Sasaran Renstra Tahun 2021-2026

Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Target Kinerja Sasaran Pada Tahun Ke				
				2022	2023	2024	2025	2026
Peningkatan kualitas dan optimalisasi penerapan kebijakan pemerintah berdasarkan kelitbangan dan inovasi daerah								
		Meningkatnya hasil dan rekomendasi kelitbangan	Persentase Rekomendasi hasil kelitbangan	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
		Meningkatnya inisiatif dan penerapan inovasi daerah	Persentase Penerapan inovasi daerah	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %

B. Strategi dan Arah Kebijakan

untuk merealisasikan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dapat ditempuh dengan mengembangkan strategi pencapaian tujuan dan sasaran secara optimal. Adapun strategi Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah sebagai berikut :

1. Memperkuat kompetensi kelembagaan Balitbangda dan kualitas sumber daya manusia;
2. Sosialisasi pembinaan, monitoring dan evaluasi hasil penelitian dan pengembangan;
3. Sosialisasi, pembinaan dan pengembangan SIDA dan diseminasi hasil inovasi;
4. Kerjasama dengan perguruan tinggi negeri maupun swasta dan lembaga penelitian dan pengembangan lainnya.

sedangkan arah kebijakan Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah untuk mencapai tujuan dan sasaran adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan kapasitas tenaga fungsional peneliti serta melaksanakan kegiatan penelitian dan pengembangan yang berkaitan dengan isu-isu aktual program strategis pemerintah daerah.

2. Memanfaatkan hasil-hasil penelitian dan pengembangan serta sinkronisasi, harmonisasi dan sinergi kebijakan (penelitian dan pengembangan).
3. Penguatan Sistem Inovasi daerah (SIDa).
4. Membangun jejaring kerjasama dengan perguruan tinggi, lembaga penelitian dan lembaga terkait untuk meningkatkan pemahaman dan menciptakan sinergi dalam kegiatan penelitian dan pengembangan.

C. Indikator Kinerja Utama (IKU)

IKU merupakan indikator kinerja suatu instansi, utamanya dalam mencapai tujuan dan sasaran tertentu. Perangkat daerah diwajibkan merumuskan indikator kinerja utama, dan menjadikan hal itu sebagai prioritas utama. Tujuan penetapan IKU bagi organisasi Badan Penelitian dan Pengembangan adalah:

1. Untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan atau pencapaian kinerja Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah pada akhir tahun anggaran. Ukuran tersebut nantinya akan dijadikan patokan untuk melakukan evaluasi terhadap kinerja PNS dan organisasi.
2. Untuk mendapatkan informasi penting soal capaian kinerja PNS. Sehingga hal tersebut menjadi dasar pengembangan kompetensi dan pemenuhan sumber daya di organisasi.

Indikator Kinerja Utama Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah ditetapkan berdasarkan surat keputusan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Nomor. 070 / 538 / IX / Tahun.2021. Adapun indikator kinerja utama Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah yaitu :

Tabel 2.2.

indikator kinerja utama Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah

No.	Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Target Tahun				
			2022	2023	2024	2025	2026
1	Meningkatnya hasil dan rekomendasi kelitbangan	Persentase Rekomendasi hasil kelitbangan	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
2	Meningkatnya inisiatif dan penerapan inovasi daerah	Persentase Penerapan inovasi daerah	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %

D. Perjanjian Kinerja

Perjanjian kinerja merupakan pernyataan komitmen yang merepresentasikan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun. Perjanjian kinerja disepakati bersama antara penerima dan pemberi amanah dan merupakan ikhtisar Rencana Kinerja Tahunan yang telah disesuaikan dengan anggaran yang tersedia.

Perjanjian kinerja merupakan proses perjanjian rencana kinerja sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam rencana strategi yang akan dilaksanakan melalui berbagai kegiatan tahunan. Di dalam perjanjian kinerja memuat sasaran strategis dengan merinci indikator kinerja dan target yang ditetapkan untuk dapat dicapai dalam tahun 2022.

Perjanjian Kinerja Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Tahun 2022

Tujuan : Peningkatan kualitas dan optimalisasi penerapan kebijakan pemerintah berdasarkan kelitbangan dan inovasi daerah

Tabel 2.3.
sasaran, indikator dan target

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Program	Anggaran (Rp)
Meningkatnya hasil dan rekomendasi kelitbangan	Persentase Rekomendasi hasil kelitbangan	100 %	Penelitian dan Pengembangan	112.185.500,-
Meningkatnya inisiatif dan penerapan inovasi daerah	Persentase Penerapan inovasi daerah	100 %	Penelitian dan Pengembangan	100.536.200,-

E. Standar Penilaian Kinerja

Agar dapat dilakukan analisis terhadap hasil kinerja Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah, ditetapkan standar pencapaian sebagai parameter keberhasilan atau kegagalan dari pelaksanaan kebijakan teknis, program dan kegiatan sebagai berikut :

Tabel 2.4.
Standar Penilaian Kinerja

Nilai %	Pencapaian
110 Keatas	Sangat tercapai/ Sangat berhasil
$90 \leq x < 110$	Tercapai/ Berhasil
$60 \leq x < 90$	Cukup tercapai/ Cukup berhasil
$x < 60$	Tidak tercapai/ Tidak berhasil

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi.

Capaian Kinerja organisasi menunjukkan setiap pernyataan kinerja sasaran strategis organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi.

Capaian Kinerja di atas mengacu pada sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Organisasi meliputi antara lain :

- Meningkatnya hasil dan rekomendasi kelitbangan
- Meningkatnya inisiatif dan penerapan inovasi daerah

Untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis tersebut dilakukan analisis capaian Kinerja Tahun 2022 sebagai berikut adalah :

1. Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022

Adapun pencapaian kinerja Tahun Anggaran 2022 dari segi pengukuran kinerja yang dituangkan dalam Laporan Kinerja Tahunan ini merupakan hasil kinerja melalui Pengukuran Capaian Kinerja berdasarkan target dan realisasi yang dari sasaran yang telah diperjanjian kinerjanya adalah berdasarkan tabel dibawah ini :

Tabel. 3.1.
Target dan Realisasi Kinerja
Tahun 2022

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2022	REALISASI 2022	CAPAIAN 2022	KETERANGAN
Meningkatnya hasil dan rekomendasi kelitbangan	Persentase Rekomendasi hasil kelitbangan	100 %	100 %	100 %	Target Renja 2 Dokumen dan realisasinya 2 Dokumen
Meningkatnya inisiatif dan penerapan inovasi daerah	Persentase Penerapan inovasi daerah	100 %	140 %	140 %	Target 5 Inovasi dan Realisasi 7 Inovasi yang ditetapkan

Adapun capaian kinerja target sasaran strategis dari setiap indikator tersebut di atas, untuk sasaran strategis 1). Meningkatnya Hasil dan Rekomendasi Kelitbangan nilai capaiannya adalah sebesar 100 % dan untuk sasaran strategis 2). Meningkatnya inisiatif dan penerapan inovasi daerah nilai capaiannya adalah 140 %

2. Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2021-2022.

Adapun Pengukuran Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2021 dan 2022 sebagaimana tabel berikut :

Tabel.3.2.
Realisasi dan Capaian Kinerja
Tahun 2021 dan 2022

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	DATA AWAL (2021)	REALISASI KINERJA					CAPAIAN KINERJA				
			2022	2023	2024	2025	2026	2022	2023	2024	2025	2026
Meningkatnya hasil dan rekomendasi kelitbangan	Persentase Rekomendasi hasil kelitbangan	9,3 % (7 Dok)	100 %					100 %				
Meningkatnya inisiatif dan penerapan inovasi daerah	Persentase Penerapan inovasi daerah	132 % (33 Inovasi)	140 %					140 %				

Pengukuran kinerja dari tahun 2022 – 2026 untuk menunjukkan peningkatan/penurunan kinerja dapat dilihat dari tabel di atas. Adapun perbandingan untuk setiap sasaran strategis dan indikator kerjanya adalah sebagai berikut :

Sasaran strategis 1) : Meningkatnya hasil dan rekomendasi kelitbangan.

Indikator kinerja : Persentase Rekomendasi hasil kelitbangan

Realisasi kinerja sasaran strategis untuk item meningkatnya hasil dan rekomendasi kelitbangan adalah sebesar 100%, dan untuk capaian kerjanya sebesar 100%

Sasaran strategis 2) : Meningkatnya inisiatif dan penerapan inovasi daerah.

Indikator kinerja : Persentase Penerapan inovasi daerah

Realisasi kinerja sasaran strategis untuk item meningkatnya inisiatif dan penerapan inovasi daerah adalah sebesar 140 %, dan untuk capaian kerjanya sebesar 140 %. Sebab targetnya 5 inovasi dan terealisasi 7 inovasi.

3. Perbandingan Realisasi Kinerja sampai tahun ini dengan target jangka menengah pada Rencana Strategis.

Analisa berikutnya adalah pengukuran capaian kinerja yaitu dengan cara membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun 2022 dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.

Pengukuran Realisasi Kinerja dengan mengacu Tabulasi Target Jangka Menengah sebagaimana pada Rencana Strategis Tahun 2021-2026, dapat dilihat dalam tabel dibawah ini.

Tabel. 3.3.

Realisasi Kinerja yang mengacu pada Target Jangka Menengah Rensta

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	Target Jangka menengah	Realisasi Kinerja					
			2026	2022	2023	2023	2024	2025	2026
1	2	2	3	5	6	7	8	9	10
1.	Meningkatnya hasil dan rekomendasi kelitbangan	Persentase Rekomendasi hasil kelitbangan	100 %	66,6 %					
2.	Meningkatnya inisiatif dan penerapan inovasi daerah	Persentase Penerapan inovasi daerah	100 %	140 %					

4. Realisasi Kinerja dengan mengacu pada Standar Pelayanan Minimal (SPM)/Standar Nasional lainnya

Tabel. 3.4.

Realisasi kinerja dan Standart Pelayanan Minimal/Standar Nasional lainnya

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi Kinerja	Standar Nasional	
				Target	Realisasi
			2022	2022	2022
1	2	2	4	5	6
	Meningkatnya hasil dan rekomendasi kelitbangan	Persentase rekomendasi hasil kelitbangan	100 %	-	-
	Meningkatnya inisiatif dan penerapan Inovasi daerah	Persentase Penerapan inovasi daerah	140 %	-	-

Perlu diketahui table 3.4. tersebut di atas bahwa untuk Urusan Penelitian dan Pengembangan Daerah tidak memiliki SPM/Standar Nasional, sehingga kolom 5 dan kolom 6 tidak terisi.

5. Analisa Penyebab keberhasilan/ Kegagalan.

Pengukuran Pencapaian Kinerja di atas dapat disimpulkan bahwa dalam Pencapaian Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja selama tahun 2022 terdapat keberhasilan dan kegagalan yang harus dievaluasi untuk bahan pelaksanaan kegiatan di tahun berikutnya.

Adapun Keberhasilan/Kegagalan pencapaian kinerja yang telah diperjanjikan adalah sebagai berikut :

1) Sasaran Strategis : Meningkatnya hasil dan rekomendasi kelitbangan .

Sasaran strategis tersebut di atas apabila dibandingkan dengan target Restra Balitbangda maka capaiannya adalah 66,6 %.

Namun bila dibandingkan dengan target Renja 2022, maka capaiannya adalah 100% sesuai target yang diperjanjikan.

Adapun penyebab tercapainya sasaran tersebut, antara lain:

- Tersedianya anggaran
- Adanya kerjasama antara Balitbangda dengan beberapa Perguruan Tinggi.

2). Sasaran Strategis : Meningkatnya inisiatif dan penerapan inovasi daerah.

Sasaran strategis tersebut di atas, dicapai 140 % melampaui target yang diperjanjikan.

Karena targetnya adalah 5 inovasi (baik pada Renstra 2021-2026 maupun Renja 2022) dan terealisasi 7 Inovasi.

Adapun penyebab tercapainya sasaran tersebut, antara lain:

- Telah ada Peraturan Bupati tentang Inovasi Daerah (Peraturan Bupati Gowa Nomor 22 Tahun 2021 tentang Inovasi Daerah)
- Telah ada Surat Keputusan Bupati Gowa tentang Penetapan Inovasi Daerah
- Adanya sosialisasi dan bimngan teknis.

6. Analisis atas efisiensi penggunaan Sumberdaya

Realisasi anggaran tahun 2022 pada badan Penelitian dan Pengembangan Daerah dapat dilihat pada tabel 3.5. di bawah ini:

Tabel. 3.5.
Analisis efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran)

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	Kinerja			Anggaran			%
		Target	Reali Sasi	Capaian (%)	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Ca pai an (%)	
Meningkatnya hasil dan rekomendasi kelitbangan	Persentase rekomendasi hasil kelitbangan	100 %	100 %	100 %	112.185.000	112.185.000	100%	100%
Meningkatnya inisiatif dan penerapan inovasi daerah	Persentase Penerapan inovasi daerah	100 %	140 %	140 %	100.536.200	88.336.200	87,9%	159 %

Catatan : > 100%, maka penggunaan dana efektif

< 100%, maka penggunaan dana belum efektif

Berdasarkan hasil analisis efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran) yaitu perbandingan antara kinerja dengan anggaran, maka dapat dilihat bahwa sudah ada efisiensi anggaran dan efektifitas penggunaan dana yang berdasarkan kinerja.

- 1) Indikator Persentase rekomendasi hasil kelitbangan dengan capaian kinerja 100% dan capaian anggaran 100%, menunjukkan bahwa efisiensi anggaran 0 % dan efektifitas penggunaan dana sebesar 100%
- 2) Indikator Persentase Penerapan inovasi daerah dengan capaian kinerja 140 % dan capaian anggaran 87,9%, menunjukkan bahwa efisiensi anggaran 52,1 % dan efektifitas penggunaan dana sebesar 159%.

7. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang keberhasilan/kegagalan pencapaian Kinerja (Perjanjian Kinerja)

Tabel. 3.6
Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Perjanjian Kinerja Tahun 2022

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN (%)	PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	Target	Realisasi	Capaian (%)	Rencana Tindak lanjut
Meningkatnya hasil dan rekomendasi kelitbangan	Pesentase rekomendasi hasil kelitbangan	100%	Program penelitian dan pengembangan	Persentase hasil kelitbangan yang dimanfaatkan	100%	100%	100 %	Kinerja yang telah dicapai akan ditingkatkan
Meningkatnya inisiatif dan penerapan inovasi daerah	Persentase penerapan inovasi daerah	140%		Persentase inovasi yang di implementasikan	100%	140%	140 %	Kinerja yang telah dicapai akan ditingkatkan

1) Penjelasan Program/Kegiatan yang menunjang keberhasilan/kegagalan pencapaian Kinerja sebagai berikut :

Sasaran 1 : Meningkatkan hasil dan rekomendasi kelitbangan

Indikator : Pesentase rekomendasi hasil kelitbangan

Adapun target dari sasaran 1 (satu) tersebut adalah 100 % telah **berhasil** tercapai 100 % Indikator ini dapat terlaksana melalui Program :

- Program Penelitian dan Pengembangan Daerah. Adapun kegiatan - kegiatan yang mendukung **sasaran 1** tersebut adalah:
 1. Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pengkajian Peraturan.
 2. Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Bidang Sosial dan Kependudukan.
 3. Kegiatan Penelitian dan Pengembanagn Ekonomi dan Pembangunan.

Sasaran 2 : Meningkatkan inisiatif dan penerapan inovasi daerah

Indikator : Persentase penerapan inovasi daerah

Adapun target dari sasaran 2 (dua) tersebut adalah 100 % dan **berhasil** dicapai dengan melampaui target yaitu 140 % hal ini **disebabkan**:

- Program Penelitian dan Pengembangan Daerah, dan yang mendukung sasaran 2 adalah kegiatan pengembangan inovasi dan teknologi. Dari pelaksanaan kegiatan Pengembangan Inovasi dan teknologi tersebut dicapai realisasi sebesar 140 % dengan demikian capaiannya melampaui target.

2) Upaya perbaikan pada perencanaan berikutnya

Berdasarkan hasil evaluasi program kegiatan yang dilaksanakan Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah pada tahun 2022, melalui 7 (tujuh) analisa capaian kinerja sebagaimana tersebut diatas, ada beberapa upaya peningkatan yang harus dilakukan untuk perencanaan tahun berikutnya, yaitu:

Sasaran 1: Meningkatnya hasil dan rekomendasi kelitbangan

Upaya perbaikan di tahun berikutnya antara lain:

- Menambah Jumlah Penelitian dan Pengembangan yang direncanakan
- Menambah besaran dukungan dana penelitian

Sasaran 2: Meningkatnya inisiatif dan penerapan inovasi daerah

Upaya peningkatan di tahun berikutnya antara lain:

- Mengadakan Sosialisasi yang intens terkait Inovasi
- Mengadakan Bimbingan Terknis Inovasi
- Dukungan Dana.
- Memotivasi dan memfasilitasi bagi pelaku inovasi

B. Realisasi Anggaran.

Penyerapan anggaran belanja langsung pada tahun 2022 sebesar 94,50 % dari total anggaran yang dialokasikan. Adapun anggaran dan realisasi anggaran yang digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan Perjanjian Kinerja Tahun 2022 adalah sebagai berikut :

Tabel. 3.7
Realisasi Anggaran Balitbangda Tahun 2022

No.	Uraian	Jumlah (Rp)		%
		Anggaran	Realisasi	
	Sasaran 1): Meningkatnya hasil dan rekomendasi kelitbangan			
	Program Penelitian dan Pengembangan Daerah			
	Kegiatan: Penelitian dan Pengembangan Bidang Ekonomi dan Pembangunan	54.500.000,-	54.500.000,-	100 %
	Kegiatan: Penelitian dan Pengembangan Sosial dan kependudukan	57.685.000,-	57.685.000,-	100 %
	Sasaran 2): Meningkatnya inisiatif dan penerapan inovasi daerah			
	Kegiatan Pengembangan Inovasi dan Teknologi	100.536.200,-	87.711.200,-	87,2 %
	TOTAL	212.721.200,-	199.896.200,-	94 %

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan Capaian Organisasi

Dari Laporan Kinerja ini dapat disimpulkan bahwa kinerja dari pada Badan Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Gowa belum maksimal bila dibandingkan target Rencana Strategi (Renstra Balitbangda 2021-2026) diakibatkan masih banyak hambatan atau kendala yang perlu dbenahi pada tahun - tahun mendatang secara berkelanjutan.

Dalam upaya pelaksanaan kegiatan untuk mencapai target yang telah ditentukan pada Badan Peneltian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Gowa mendapat beberapa hambatan dan kendala yang dijumpai dalam pencapaian target dan sasaran antara lain :

1. Masih rendahnya kapasitas SDM di bidang penelitian dan pengembangan;
2. Telah ada tenaga fungsional peneliti namun masih perlu peningkatan kompetensi;
3. Perlu adanya dukungan SKPD teknis untuk melakukan kajian / penelitian;
4. Masih terbatasnya anggaran/dana untuk kegiatan kelitbangan;

B. Langkah perbaikan kinerja

Dalam upaya meningkatkan kinerja Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Gowa beberapa langkah yang akan dilakukan antara lain:

1. Lebih memperhatikan isu strategi agar hasil Penelitian / kajian yang lebih bermanfaat bagi Pemerintah Kabupaten Gowa;
2. Adanya perencanaan kegiatan yang sistematis dan terkoordinir sesuai target dan sasaran kinerja yang ada di dalam RPJMD Kabupaten Gowa Tahun 2021 - 2026;
3. Memperluas cakupan sosialisasi sehingga hasil penelitian / kajian lebih diketahui oleh masyarakat kabupaten Gowa;
4. Perlu adanya penambahan dan peningkatan kompetensi staf Balitbangda;
5. Tersedianya dukungan anggaran yang cukup untuk pelaksanaan kegiatan penelitian / kajian dan inovasi;
6. Tersedianya dukungan anggaran untuk pelaksanaan kegiatan penelitian / kajian dan inovasi;

Laporan Kinerja (LKJ) Tahun 2022 ini merupakan laporan pertanggung jawaban

Balitbangda Kab. Gowa

Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Gowa dalam usaha mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Diharapkan saran serta masukan dari semua pihak guna perbaikan kinerja di masa yang akan datang.

Sungguminasa, 11 Januari 2023
**Kepala Balitbangda
Kabupaten Gowa,**



H. Abdul Salam, S.Sos

Pangkat : Pembina Tk.I

NIP.: 19630409 198612 1001